

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ARIP MARTUA HASIBUAN, (2017): “Peran Konselor Dalam Membina Narapidana Pecandu Narkoba Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru”.

Dalam penelitian ini dituliskan berdasarkan Peran Konselor Dalam membina Narapidana Pecandu Narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Sebagaimana pembinaan yang dilakukan oleh konselor di LPKA terhadap narapidana pecandu narkoba adalah pembinaan Kepribadian dan pembinaan Keterampilan. Sehingga dapat dirumuskan bagaimana peran konselor dalam membina narapidana pecandu narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konselor dalam membina narapidana pecandu narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Subyek dalam penelitian ini adalah Konselor, Narapidana pecandu narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data diperoleh dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran konselor dalam membina narapidana pecandu narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru adalah Pembinaan Kepribadian dan Pembinaan Keterampilan. Berdasarkan pembinaan dilakukan di LPKA ini terhadap para narapidana pecandu narkoba, mereka mengikuti Pembinaan Kepribadian dan Pembinaan Keterampilan. Dalam melaksanakan pembinaan para narapidana mengikuti dengan baik serta mendapatkan perubahan positif terhadap diri pribadi, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal terutama dalam aspek moral spiritual mereka. sehingga harapan mereka setelah mengikuti proses pembinaan dapat kembali berinteraksi dengan masyarakat, keluarga, serta lingkungan sekitar. Dan setelah mereka keluar dari LPKA banyak pedoman atau mamfaat yang mereka dapatkan selama mengikuti proses pembinaan serta tidak kembali lagi ke LPKA.

Kata Kunci: Peran Konselor, Pecandu Narkoba



ABSTRACT

Arip Martua HASIBUAN, (2017) : "The Role of Counselors In Fostering Inmate Drug In Development Institute Special Will (LPKA) Class II Pekanbaru".

In this study, written by Councillor Role in fostering Inmate Drug Addiction in Children Special Development Organization (LPKA) Class II Pekanbaru. As coaching is done by counselors in LPKA of prisoners are drug addicts Personality coaching and coaching skills. So it can be formulated how the counselor role in fostering drug addict inmates at the Institute of Development of Special Children (LPKA) Class II Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the role of counselor in fostering drug addict inmates at the Institute of Development of Special Children (LPKA) Class II Pekanbaru. The subjects in this study are counselors, drug addicts Inmates in Special Children's Development Institute (LPKA) Class II Pekanbaru. Data collection techniques in this study using the technique of interview, observation and documentation, then the data obtained by qualitative descriptive method. The results of this study, the authors conclude that the counselor's role in fostering drug addict inmates at the Institute of Development of Special Children (LPKA) Class II Pekanbaru is the Personality Development and Skills Development. Based on the coaching is done in this LPKA those imprisoned drug addicts, they follow the guidance of Personality and Skills Development. In carrying out coaching the inmates followed well and get a change positif the personal, so that they can develop the competencies and capabilities of optimal secaraa especially in their spiritual and moral aspects. so that their expectations after joining the coaching process can return to interact with the community, families, and the surrounding environment. And after they came out of LPKA many guidelines or mamfaat they get during the coaching process and did not return to LPKA.

Keywords: Role of Counsellors, Drug Addicts